

PENJABARAN CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

(sesuai Keputusan BSKAP Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 046/H/KR/2025)



1. Elemen Nilai Agama dan Budi Pekerti

Lingkup Capaian Pembelajaran	Deskripsi Lingkup Capaian Pembelajaran	Rumusan Capaian Pembelajaran	Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Contoh Kegiatan dan Materi Pembelajaran
Nilai Agama	Nilai Agama pada konteks PAUD meliputi kemampuan murid dalam mengenal konsep hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa serta kebiasaan praktik ibadah agama atau kepercayaannya.	• Murid percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai pencipta dirinya, makhluk lain dan alam, serta mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya; • Murid menghargai diri sendiri dan memiliki rasa syukur terhadap Tuhan YME sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan, dan keselamatan dirinya;	• Anak mengenal Tuhan melalui pemberitaan Firman Tuhan • Anak mengenal Tuhan melalui alam dan makhluk-makhluk ciptaanNya • Anak mengenal Tuhan melalui sesama	• Ibadah/ Persekutuan Murid • Berdoa • Mendengarkan Cerita Alkitab • Pengenalan lingkungan alam dan Binatang • Pengenalan konsep keluarga dan komunitas Kristen lainnya • Interaksi dengan masyarakat sekitar dalam kegiatan aksi sosial, dsb
Budi Pekerti	Budi Pekerti dalam konteks PAUD meliputi karakter dan		• Anak memiliki rasa syukur kepada Tuhan	• "Give Thank Diary" (anak menceritakan pengalaman

	perilaku akhlak mulia melalui sikap kasih sayang, kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari, yang ditunjukkan saat murid berinteraksi dan menghargai sesama manusia termasuk perbedaan agama dan kepercayaan serta lingkungan sekitar sebagai ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.	• Murid menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya sehingga mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia; dan • Murid menghargai alam dan seluruh makhluk hidup ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.	• Anak memiliki sikap menghargai orang lain • Anak memiliki sikap menghargai seluruh ciptaan Tuhan • Anak menunjukkan karakter Kristen dalam perilaku sehari-hari.	atau berkat-berkat yang membuatnya bersyukur) • Cerita inspirasi sesuai topik pembelajaran • Kegiatan-kegiatan pelestarian lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya, menanam pohon, dsb • Kegiatan pembelajaran berkelompok dan bekerjasama • Pembiasaan seperti memberi salam, meminta ijin, berterima kasih, dsb .
Rasa Syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Kesehatan	Rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks PAUD diwujudkan dengan sikap menghargai diri yang ditunjukkan saat murid mampu menjaga diri, kebersihan, dan Kesehatan diri.		• Anak memiliki sikap menghargai dirinya dengan cara menjaga kesehatan, kebersihan dan keselamatan dirinya.	• Kegiatan bina diri • PHBS • Latihan keselamatan di jalan raya • <i>Body mapping</i>

2. Elemen Jati Diri

Lingkup Capaian Pembelajaran	Deskripsi Lingkup Capaian Pembelajaran	Rumusan Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Contoh Kegiatan dan Materi Pembelajaran
Identitas Diri	Identitas diri pada konteks di PAUD meliputi mengenali diri (gender, agama, dan sosial budaya) dan menyadari dirinya bagian dari keluarga, negara, dan dunia.	•Murid mengenali identitas dirinya yang terbentuk oleh karakteristik fisik dan gender, minat, kebutuhan, agama, dan sosial budaya; •Murid mengenali kebiasaan-kebiasaan di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat; •Murid mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri, serta membangun hubungan sosial secara sehat; •Murid mengenali perannya sebagai bagian dari keluarga, satuan pendidikan, masyarakat dan warga negara Indonesia sehingga dapat menyesuaikan diri	•Anak mengenali identitas dirinya minimal menyebutkan namanya. •Anak memiliki rasa bangga dengan identitas dirinya •Anak mampu mengidentifikasi ciri-ciri fisik dirinya (misalnya, warna rambut, tinggi badan, jenis kelamin). • Anak mengenali tradisi dan kebiasaan-kebiasaan di lingkungannya (keluarga, sekolah, Masyarakat di sekitar tempat tinggalnya)	• Papan absen •Membuat kartu nama •Menceritakan kesukaannya •Membuat buku identitas (<i>all about me</i>) •Menceritakan kebiasaan keluarga ketika hari Natal atau hari besar lainnya

Sosial Emosional	Sosial emosional pada konteks PAUD meliputi memiliki kematangan emosi dan sosial untuk berkegiatan di lingkungan belajar.	dengan lingkungan, aturan dan norma yang berlaku, dan mengetahui keberadaan negara lain di dunia; dan ● Murid memiliki fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk merawat dirinya, membangun kemandirian dan berkegiatan).	● Anak mampu mengenali dan mengekspresikan emosinya dengan benar ● Anak mampu mengelola emosinya sesuai tahap perkembangannya. ● Anak mampu mengungkapkan kebutuhan dan keinginannya.	● <i>Emotion cards</i> ● Membacakan Buku Cerita tentang emosi dan perasaan
Fisik Motorik	Fisik motorik pada konteks PAUD meliputi kemampuan motorik kasar, halus, dan taktil sehingga dapat mendukung kemudahan dan kemandiriannya dalam berkegiatan sehari-hari.		● Anak mampu melakukan Gerakan dasar lokomotor seperti merangkak, merayap, berjalan, berlari, melompat, berjingkat, berguling dan Gerak non-lokomotor seperti membungkuk, memutar, mengayun, bergelantung, dsb. ● Anak menunjukkan keseimbangan gerak (misal:	● Permainan ketangkasan ● Permainan jari jemari ● Kegiatan di luar kelas ● Penguatan motorik halus

			meniti, berjalan di atas garis lurus) • Anak menggunakan fungsi sensoriknya dalam melakukan berbagai kegiatan. • Anak menunjukkan kekuatan otot-otot tangannya untuk melakukan kegiatan sehari-hari misalnya: mengancingkan baju, memegang sendok, membuka dan menutup, menulis, dsb.	
--	--	--	---	--

3. Elemen Dasar-Dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa dan Seni

Lingkup Capaian Pembelajaran	Deskripsi Lingkup Capaian Pembelajaran	Rumusan Capaian Pembelajaran	Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Contoh Kegiatan dan Materi Pembelajaran

Literasi	Literasi pada konteks PAUD meliputi kemampuan dasar yang diperlukan murid untuk berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya baik secara lisan dan/ atau tertulis melalui pengalaman dan praktik yang menyenangkan dan bermakna. Kemampuan dasar literasi meliputi kemampuan bertutur, pengetahuan latar, kosakata, kesadaran teks, kesadaran fonemik dan keaksaraan, kemampuan dalam menyimak, memahami pesan sederhana, dan mengekspresikan gagasan maupun pertanyaan untuk berkomunikasi dan bekerja sama.	• Murid mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan, menunjukkan minat, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca; • Murid memiliki kepekaan bilangan; mengidentifikasi pola; memiliki kesadaran tentang bentuk, posisi, dan ruang; menyadari adanya persamaan dan perbedaan karakteristik antar objek; mampu melakukan pengukuran dengan satuan tidak baku; dan memiliki kesadaran mengenai waktu;	• Anak memahami informasi yang disampaikan padanya melalui berbagai cara (lisan/ simbol/tulisan). • Anak mampu mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media. • Anak mampu membangun percakapan dengan orang lain. • Anak mampu mengenali huruf dan bunyinya. • Anak mampu mengasosiasikan tulisan dengan objek yang melambangkannya. • Anak menunjukkan ketertarikan terhadap buku	• Permainan “Dengar & Lakukan”. • Permainan kartu perintah • Membuat sajak ber rima • Mencari huruf (bunyi) awal sebuah kata • Tebak huruf • Membaca buku dan bercerita
----------	--	--	---	--

		• Murid mampu mengamati, menyebutkan alasan, pilihan atau keputusannya, mampu memecahkan masalah sederhana, serta mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu kondisi atau situasi yang dipengaruhi oleh hukum alam dan kondisi sosial; • Murid menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab; dan • Murid mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya, serta mengapresiasi karya seni.	• Anak mampu menceritakan isi buku meskipun belum bisa membaca tulisan.	
Matematika	Matematika pada konteks PAUD meliputi kemampuan menyatakan hubungan antar bilangan dengan berbagai cara (kesadaran bilangan), mengidentifikasi pola, mengenali bentuk dan karakteristik benda di sekitar yang dapat dibandingkan dan diukur, analisis data, mengklasifikasi objek, dan kesadaran mengenai waktu.		• Anak mampu mengelompokkan objek berdasarkan jumlah • Anak mampu mengidentifikasi himpunan lebih banyak dan lebih sedikit • Anak mampu memperkirakan jumlah himpunan benda. • Anak mampu mengidentifikasi pola. • Anak memiliki kesadaran tentang bentuk, posisi, dan ruang • Anak mampu memilah objek berdasarkan karakteristiknya.	• Permainan coding • Mengelompokkan benda sesuai angka (Permainan mengisi piring/ gelas angka, dan sejenisnya) • Melingkari gambar berdasarkan kelompok benda (himpunan 2/ 3/dst) • Tebak isi toples dan sejenisnya. • Mengukur Panjang benda menggunakan satuan tak baku • Membuat tabel

			• Anak mampu mengukur panjang benda menggunakan satuan tidak baku • Anak mengenal waktu (pagi, siang, malam)	
Sains	Sains pada konteks PAUD meliputi kemampuan dasar murid untuk memahami dunia sekitarnya dengan membangun pemahaman akan hubungan sebab akibat yang dipengaruhi oleh hukum alam dan pengenalan strategi pemecahan masalah sehari-hari.		• Anak mampu menjelaskan hubungan sebab akibat atas kondisi atau situasi yang terjadi di sekitarnya • Anak mampu menjelaskan alasan atas keputusan atau pilihan yang diambilnya. • Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui eksplorasi terhadap alat dan bahan main serta lingkungan. • Anak memiliki strategi untuk pemecahan masalah sederhana yang dihadapinya.	• Eksperimen sains • Bermain peran

Teknologi	Teknologi dalam konteks PAUD meliputi kemampuan awal untuk mengenali bentuk dan fungsi benda buatan manusia yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari serta memahami penggunaannya secara aman dan bertanggung jawab.		• Anak mengenali bentuk dan fungsi benda buatan manusia yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. • Anak menggunakan teknologi secara aman dan bertanggung jawab.	
Rekayasa	Rekayasa dalam konteks PAUD meliputi kemampuan merencanakan dan merancang sesuatu untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari.		• Anak menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi secara aman dan bertanggung jawab. • Anak menunjukkan keterampilan untuk mencari informasi, gagasan untuk menyelesaikan masalah.	
Seni	Seni pada konteks PAUD meliputi berbagai kegiatan		• Anak mencoba berbagai alat (seperti krayon, cat air, pensil	Berbagai aktivitas seni seperti membuat syair,

	sederhana yang ditujukan untuk mengembangkan daya imajinasi dan kreativitas melalui eksplorasi, ekspresi, dan apresiasi karya seni.		warna) dan bahan (misalnya, kertas, tanah liat, benda-benda alam) untuk berkarya. • Anak menggabungkan lebih dari satu jenis media dalam satu karya. • Anak dapat menceritakan apa yang ia gambar atau buat. • Anak tidak takut untuk membuat kesalahan atau mencoba cara yang berbeda saat berkarya. • Anak senang dan bangga dengan karyanya, terlepas dari hasilnya. • Anak menghargai hasil karya teman dan atau memberi	membuat gerakan tari sederhana, membuat karya seni sederhana, dll.
--	--	--	---	---

			tanggapan atas hasil karya orang lain.	
--	--	--	--	--